



## Bentuk Kepedulian

**ANGGOTA** Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sintang, Welbertus menilai wajar jika publik mempertanyakan dan menduga-duga pelaksanaan pembangunan Jembatan Ketungau II. Apalagi, masyarakat sangat mengharapkan jembatan itu segera terwujud.

Dengan secepat terhentinya pelaksanaan pembangunan jembatan tersebut, menurut politisi PDIP ini, wajar jika masyarakat bersuara.

“Wajar publik mempertanyakan dan menduga-duga, karena hal tersebut menunjukkan kepedulian mereka terkait dengan pembangunan yang masuk ke daerah mereka,” kata Welbertus, Selasa (29/12).

Menurutnya, sudah semestinya ada audit dari inspektorat terkait dengan pelaksanaan pembangun jembatan di Nanga Merakai, Kecamatan Ketungau Tengah, tersebut, supaya ada penjelasan yang detail terkait dengan pembangunan jembatan.

“Bagi saya apa yang kemudian menjadi pertanyaan publik adalah sesuatu yang positif dan patut kita apresiasi sebagai bentuk pengawasan. Hanya memang tidak boleh fitnah dan hoax. Kalau sudah ada penjelasan dan semua itu sudah sesuai aturannya, ya tidak masalah. Clear,” tegasnya.

Jauh hari, Fraksi PDIP Sintang menyuarkan progres

pembangunan jembatan ketungau II. Bahkan, hal ini disampaikan Welbertus dalam Fraksi PDI Perjuangan DPRD Sintang saat Rapat Paripurna Penyampaian Pandangan Umum Fraksi Terhadap Nota Keuangan dan Raperda APBD Sintang tahun 2012, November lalu.

Juru bicara Fraksi PDI Perjuangan, Welbertus meminta penjelasan secara rinci kepada Pemerintah Kabupaten Sintang, sehubungan dengan adanya perbincangan yang viral di ruang publik terkait dengan pembangunan Jembatan Ketungau II di Kecamatan Ketungau Tengah.

“Mengapa jembatan yang dibangun dengan anggaran Rp 8 miliar terkesan direncanakan tidak dengan matang? Dan kayu bulat yang digunakan untuk penyangga sangat membahayakan masyarakat yang melintas di bawahnya,” tanya Welbertus.

Sebab, menurut Welbertus, hingga saat ini Sungai Ketungau masih jadi andalan masyarakat untuk jalur transportasi air atau sungai. “Makanya, kami dari Fraksi PDI Perjuangan meminta penjelasan secara rinci dari pemerintah terkait kondisi jembatan tersebut,” pintanya. “Dan harapan kita pembangunan jembatan itu harus berlanjut, sebab sangat dibutuhkan oleh masyarakat guna membuka akses dari seberang menuju kota merakai,” pungkasnya. (ags)